



Analisis Perkembangan Petani Rumput Laut

Nurhayati Palla

Pendidikan Kimia, Fakultas Sains Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail:

Abstrak

Kurangnya sosialisasi pemerintah mengenai bahaya membuang sampah dilaut karena dampak membuang sampah di laut dapat merusak ekosistem laut termasuk dapat memperlambat pertumbuhan rumput laut. Selain itu banyak hal yang menjadi tantangan bagi petani rumput laut didesa Seriwe sekarang ini. Ada kecendrungan pemerintah daerah kurang memberikan perhatian terhadap kelembagaan perikanan khususnya petani rumput laut. Sejauh ini solusi pemecahan masalah harga pengepul yang pas dan sosialisasi yang sudah kami lakukan bersama petani rumput laut lumayan memberikan keringanan dan meningkatkannya kemampuan atau pengetahuan petani rumput laut mengenai bahaya membuang sampah dilaut . Dengan cara melakukan musyawarah bersama petani rumput laut dan pemerintah desa agar perhatian pemerintah desa lebih di tingkatkan lagi. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan kelompok tadi tersebut adalah *Planing, Organizin, Actuating, dan Controlling (POAC)*. Sejauh ini hasil yang dicapai dalam program analisis perkembangan petani rumput laut yang sudah kami laksanakan tentunya dapat meningkatkan hasil rumput laut yang berkualitas.

Kata Kunci

Analisis, Rumput laut.

Pendahuluan

Sejauh ini dari pengamatan yang kami temukan di lapangan, ada beberapa hal yang menjadi kendala atau permasalahan di Desa Seriwe terutama di bidang pendidikan yang kami kunjungi, SDN 1 Jerowaru, SMP 4 SEATAP Jerowaru, rata – rata fasilitas pendidikan yang didapatkan sangat kurang dari fasilitas siswa seperti kelas, kursi, meja, papan tulis banyak yang rusak dan untuk fasilitas guru pun seperti ruang kantor, komputer masih butuh perbaikan.

Kemudian permasalahan selanjutnya yaitu akses jalan yang rusak, kurangnya persediaan air bersih. Dan kurangnya sosialisasi pemerintah mengenai bahaya membuang sampah dilaut karena dampak membuang sampah di laut dapat merusak ekosistem laut termasuk dapat memperlambat pertumbuhan rumput laut.

Selain itu banyak hal yang menjadi tantangan bagi petani rumput laut didesa Seriwe sekarang ini. Ada kecendrungan pemerintah daerah kurang memberikan perhatian terhadap kelembagaan perikanan khususnya petani rumput laut. Sebagai contoh masyarakat petani rumput laut sangat susah untuk mencari pengepul yang memberikan harga yang pas sesuai keinginan petani rumput laut karena tidak ada standar yang tetap dari pemerintahan. Jarangnya pelatihan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk petani rumput laut sendiri yang membuat kualitas atau kemampuan petani rumput laut Desa Seriwe menjadi kurang aktif. Setelah mengetahui situasi dan kondisi di Desa Seriwe sejauh ini kami telah menemukan permasalahan mengenai Petani Rumput Laut yang telah dipaparkan sebelumnya. Ada kecendrungan pemerintah daerah kurang memberikan perhatian terhadap petani rumput laut, sedangkan yang kami temukan di lapangan bersama petani rumput laut hampir seluruh wilayah teluk seriwe di jadikan tempat budidaya rumput laut. Wilayah petani rumput laut di



desa seriwe juga tergolong luas khususnya wilayah dusun seriwe dan dusun ujung baru yang hampir sebagian teluk seriwe dijadikan kawasan budidaya rumput laut. Tetapi masyarakat petani rumput laut sangat kesulitan dalam mencari pengepul yang pas sesuai harga yang diinginkan petani. Selain itu petani rumput laut juga jarang mendapatkan sosialisasi mengenai bahaya membuang sampah dilaut yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan rumput laut sehingga hasil petani rumput laut tidak berkembang. Dengan demikian anggota KKN-T program Pendidikan Kimia tergerak untuk mengadakan program sosialisasi tentang bahaya membuang sampah di laut.

Sejauh ini solusi pemecahan masalah harga pengepul yang pas dan sosialisasi yang sudah kami lakukan bersama petani rumput laut lumayan memberikan keringanan dan meningkatkannya kemampuan atau pengetahuan petani rumput laut mengenai bahaya membuang sampah dilaut. Dengan cara melakukan musyawarah bersama petani rumput laut dan pemerintah desa agar perhatian pemerintah desa lebih di tingkatkan lagi.

Untuk masalah sampah sendiri masyarakat diarahkan untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh pihak pemerintah desa.

Metode Pengabdian

Max Siporin mengatakan metode adalah orientasi kegiatan yang mengarah pada persyaratan tujuan dan tugas yang nyata. Sedangkan menurut Pasaribu Simanjuntak mengatakan metode adalah cara sistematis yang digunakan demi tercapainya sebuah tujuan. Sedangkan menurut Hamid Darmadi metode adalah jalan atau cara yang harus dilewati dalam mencapai sebuah tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang harus dilalui supaya suatu kegiatan berjalan dengan lancar dan terarah, dengan adanya metode yang telah disepakati dari awal, maka proses menjalankan kegiatan yang telah disusun mampu mencapai target yang diinginkan.

Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan kelompok tani tersebut adalah *Planing*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC) Prinsip manajemen ini banyak digunakan oleh organisasi dewasa ini untuk memajukan dan mengelola organisasi mereka. Adapun penjelasan sebagai berikut:

Planing meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. *Planing* telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan. Didalam *Planing*, manajer memperhatikan masa depan, mengatakan “ ini adalah apa yang ingin kita capai dan bagaimana kita akan melakukannya”.

Organizing adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. *Organizing* juga meliputi penugasan setiap aktifitas, membagi pekerjaan ke dalam setiap tugas yang spesifik, dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas.

Actuating perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas, dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi, dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian.



Controlling agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan, dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervise, pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zama.

Dengan cara melakukan pendekatan terlebih dahulu dan merencanakan apa saja yang mau dilakukan, setelah terciptanya kesepakatan tahap kedua kita melakukan pengorganisasian untuk berkerja sama dengan baik, selanjutnya action bergerak melaksanakan kegiatan apa saja yang telah disepakati dari awal dengan baik, yang terakhir pengawasan atau evaluasi hasil yang sudah dilaksanakan dengan harapan semua yang dilakukan bisa membuahkan hasil yang maksiman dan merubah keadaan menjadi lebih baik lagi.

Hasil dan Pembahasan

Sejauh ini hasil yang dicapai dalam program analisis perkembangan petani rumput laut yang sudah kami laksanakan tentunya dapat meningkatkan hasil rumput laut yang berkualitas. Masyarakat yang awalnya membuang sampah di laut akhirnya berhenti membuang sampah di laut. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang sudah membuang sampah pada tempat yang di sediakan sehingga disekitaran teluk seriwe yang menjadi tempat budidaya rumput laut tidak ada sampah yang berserakan seperti sebelumnya.. Program tersebut juga sangat diapresiasi oleh masyarakat setempat karna Teluk Seriwe sendiri juga akan di jadikan sebagai kawasan Akuakultur.

Alhamddulillah melalui program KKN-T ini petani rumput laut menyadari bahwa membuang sampah di laut dapat berdampak pada ekosistem laut termasuk rumput laut dan dapat memperlambat pertumbuhan rumput laut itu sendiri.





Kesimpulan

Desa seriwe merupakan wilayah dataran rendah yang kondiri pertanahannya kering dan memiliki air yang asin disebabkan berlokasikan tidak jauh dari pesisir pantai. Kehidupan masyarakat desa kwang rundun sebagian besar sebagai petani, pekebun, nelayan, baik itu kaum laki-laki atau Ibu-ibu, sebagian besar juga masyarakat khususnya pemuda bekerja sebagai penyelam lobster.

Dalam upaya meningkatkan pembangunan perikanan yang lebih maju, peran kelembagaan Dinas Perikanan dan kelutan menjadi sebuah pergerakan utama untuk mencapai kemajuan perikanan.

Banyak hal yang menjadi tantangan bagi petani rumput laut didesa seriwe sekarang ini. Ada kecendrungan pemerintah daerah kurang memberikan perhatian terhadap petani rumput laut. Sebagai contoh masyarakat petani rumput laut sangat kesulitan mencari pengepul sesuai dengan harga yang diinginkan, jarang nya sosialisasi yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk petani rumput laut sendiri yang membuat kualitas atau kemampuan petani rumput laut di Desa Seriwe menjadi kurang aktif.

Sejauh ini hasil yang dicapai dalam program analisis perkembangan petani rumput lakasanakan yang sudah kami laksanakan tentunya dapat meningkatkan pemahaman petani rumput laut dan meringankan permasalahan tentang lambatnya pertumbuhan rumput laut. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang mampu saling menjaga dan mengingatkan untuk tidak membuang sampah di pesisir pantai teluk seriwe yang di jadikan kawasan budidaya rumput laut. Program tersebut juga sangat diapresiasi oleh masyarakat setempat karna Desa Seriwe sendiri sudah di tempatkan sebagai kawasan akuakultar dan budidaya rumput laut.

Saran

Setelah terlaksananya proram analisis perkembangan petani rumput laut yang dilakukan KKN-T UNDIKMA dalam sosialisasi dampak membuang sampah di laut tetap dilanjutkan oleh masyarakat khususnya para petani rumput laut untuk meningkatkat kualitas rumput laut

Daftar Pustaka

- LPPM. (2022). *Panduan KKN Tematik MBKM UNDIKMA*. Mataram: Universitas Pendidikan Mandalika.
- Samsudin. (2021). “Analisis Situasi dan Analisis Permasalahan Mitra”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 20 November 2022, KAWIL Desa Seriwe .
- Tera. (2016). <http://medium.com/@TERAITB/poac-planing-organizin-actuating-and-controlling-manajemen-organisasi-ea982e20529>. 26 Novembr 2016.